

FAKTOR RISIKO PREDIABETES PADA USIA DEWASA DI INDONESIA (ANALISIS DATA SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023)

Asti Elysia Rahmatul Fitri

Abstrak

Prediabetes adalah kondisi *intermediate hyperglycemia* yang dapat meningkatkan risiko diabetes melitus tipe 2. Prediabetes juga dikaitkan dengan penyakit stroke, penyakit jantung koroner, retinopati, dan semua penyebab kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko kejadian prediabetes pada usia dewasa di Indonesia. Desain studi yang digunakan adalah cross-sectional dengan data sekunder hasil wawancara, pengukuran, dan pemeriksaan SKI 2023. Populasi penelitian adalah masyarakat usia dewasa (19-59 tahun). Total sampel sebesar 11.465 yang memiliki hasil pemeriksaan gula darah dianalisis setelah pembobotan hingga tahap multivariat dengan regresi cox. Prevalensi prediabetes pada usia dewasa di Indonesia mencapai 47,5% (95% CI 51,2% – 53,7%). Hasil analisis multivariat menemukan bahwa usia (aPR=1,191; 95% CI 1,133 - 1,252), tingkat pendidikan (aPR=1,081; 95% CI 1,030 - 1,135), aktivitas fisik (aPR=1,175; 95% CI 1,078- 1,282), IMT (aPR=1,079; 95% CI 1,018 - 1,144), obesitas sentral (aPR=1,196; 95% CI 1,127 - 1,270), hipertensi (aPR=1,092; 95% CI 1,029 - 1,159), kadar LDL (aPR=1,097; 95% CI 1,042 - 1,155), dan kadar trigliserida (aPR=1,074; 95% CI 1,022 - 1,128) memiliki hubungan signifikan dengan kejadian prediabetes pada usia dewasa di Indonesia. Obesitas sentral menjadi faktor dominan. Disarankan penguatan edukasi dan skrining prediabetes sebelum usia dewasa untuk mencegah perkembangan prediabetes pada usia dewasa.

Kata Kunci: Faktor Risiko, Prediabetes, Usia Dewasa

RISK FACTORS OF PREDIABETES IN INDONESIAN ADULTS (ANALYSIS OF SURVEI KESEHATAN INDONESIA 2023 DATA)

Asti Elysia Rahmatul Fitri

Abstract

Prediabetes is an intermediate state of hyperglycemia that may increase the risk of type 2 diabetes mellitus. Prediabetes is also associated with stroke, coronary heart disease, retinopathy, and all-cause mortality. This study aims to determine the risk factors for prediabetes in Indonesian adults. The study design was cross-sectional with secondary data from SKI 2023 interviews, measurements, and examinations. The study population was adults (19-59 years). A total sample of 11,465 who had blood glucose test results was analyzed after weighted to the multivariate with Cox Regression. The prevalence of prediabetes among adults in Indonesia was 47.5% (95% CI 51.2%-53.7%). Multivariate analysis showed that age (aPR=1.191; 95% CI 1.133-1.252), educational level (aPR=1.081; 95% CI 1.030-1.135), physical activity (aPR=1.175; 95% CI 1.078-1.282), BMI (aPR=1.079; 95% CI 1.018-1.144), central obesity (aPR=1.196; 95% CI 1.127-1.270), hypertension (aPR=1.092; 95% CI 1.029-1.159), LDL level (aPR=1.097; 95% CI 1.042-1.155), and triglyceride level (aPR=1.074; 95% CI 1.022-1.128) had a significant association with prediabetes in Indonesia adults. Central obesity was the dominant factor. It is recommended to strengthen education and prediabetes screening before adulthood to prevent the development of prediabetes in adults.

Keywords: Risk Factors, Prediabetes, Adults